

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Organisasi yang berkembang saat ini memiliki dua sifat yaitu mencari laba (*profit*) yang bertujuan utama untuk menghasilkan laba maksimal, di samping itu juga organisasi yang bersifat non profit bertujuan utama bukan sekedar mencari laba saja tetapi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui jasa yang diberikan. Terdapat tiga jenis perusahaan yang beroperasi untuk menghasilkan laba yaitu perusahaan manufaktur perusahaan ini mengubah bahan baku menjadi produk jadi yang akan dijual kepada masing-masing pelanggan. Selain perusahaan manufaktur perusahaan yang beroperasi untuk menghasilkan laba yaitu perusahaan dagang perusahaan ini juga menjual produk ke pelanggan, tetapi perusahaan ini tidak memproduksi barang yang akan dijual. Perusahaan yang juga menghasilkan laba dari pengoperasian perusahaannya adalah perusahaan jasa perusahaan ini menghasilkan jasa, bukan barang atau produk yang kasat mata. Untuk itu hal yang paling penting yang harus dilakukan semua perusahaan atau organisasi dalam mempertahankan kelangsungan hidup dan keberadaan kegiatan usahanya adalah setiap perusahaan harus dapat melaksanakan kegiatan rutin usahanya.

Perusahaan memerlukan dukungan informasi akuntansi dalam melaksanakan kegiatan rutin usahanya agar tujuan dari perusahaan tercapai. Dalam akuntansi, dikenal suatu sistem penyediaan informasi yang dapat digunakan oleh manajemen untuk menangani kegiatan pokok perusahaan dan sebagai alat untuk mengambil keputusan ekonomi, yaitu yang disebut dengan sistem akuntansi.

Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan yang disediakan bagi perusahaan atau suatu organisasi bisnis. Sistem akuntansi sangat erat hubungannya dengan organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam sistem akuntansi manajemen perusahaan harus bisa merancang dan melaksanakan sistem akuntansi yang baik untuk menangani kegiatan pokok perusahaan. Sistem akuntansi suatu perusahaan dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila tujuan sistemnya tercapai dengan adanya informasi yang dibutuhkan manajemen dan pihak lain secara tepat

dan cepat tanpa adanya hambatan apapun. Untuk itu dalam menyajikan informasi akuntansi berupa laporan keuangan di dalamnya laporan laba rugi.

Komponen penyusun laba salah satunya adalah pendapatan. Pendapatan merupakan komponen penting dalam menyajikan informasi pada laporan laba rugi. Apabila pendapatan lebih tinggi dari pada biaya yang telah di bebaskan maka perusahaan memperoleh laba. Tetapi jika keadaan sebaliknya pendapatan lebih rendah daripada biaya yang telah dibebankan maka perusahaan mengalami kerugian. Oleh karena itu, jika pendapatan dilakukan di luar prosedur yang telah ditentukan, akan memungkinkan terjadinya penyelewengan seperti pencurian. Serta mengakibatkan informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi tidak tepat dan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan.

PT Mega Jasakelola merupakan salah satu perusahaan swasta bergerak di bidang jasa dimana instansi ini yang mengelola sebagian lokasi/ tempat yang ada di kawasan megamas. Perusahaan tersebut merasa bahwa pendapatan yang maksimal sangat diperlukan agar aktivitas perusahaan dapat berjalan terus menerus. Sumber-sumber pendapatan dari perusahaan tersebut dalam pengelolaan kawasan megamas berupa pelayanan jasa dibidang perparkiran, penagihan piutang berupa pemakian listrik, air & utility, serta pendapatan sewa *cafe* pantai merupakan pendapatan yang diterima oleh perusahaan tersebut. Untuk itu pengelolaan keuangan yang baik dan benar akan menghasilkan informasi akuntansi berupa laporan keuangan yang akurat dan hal ini dapat diwujudkan dengan adanya sistem akuntansi pendapatan jasa yang tersusun sesuai dengan kebutuhan perusahaan agar kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan sistem yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Perlu dilakukan pengamatan pada PT Mega Jasakelola, misalnya dalam hal penerimaan jasa penagihan piutang atas pemakaian daya (listrik, air, & *utility*), area perparkiran, sewa kafe pantai dan lahan *event*. Mengingat pentingnya sistem akuntansi pendapatan dalam pengelolaan pendapatan-pendapatan jasa perusahaan mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Akuntansi Pendapatan Jasa Pada PT Mega Jasakelola”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Setiap perusahaan dalam mencapai tujuan selalu menghadapi masalah yang dapat mengurangi kelancaran operasional perusahaan sesuai dengan judul yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka masalah pokok yang akan dibahas dan diteliti adalah “Bagaimanakah sistem akuntansi pendapatan jasa yang diterapkan pada PT Mega Jasakelola ?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ialah “Untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi pendapatan jasa yang diterapkan pada PT Mega Jasakelola”.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian ini untuk penulis maupun pihak-pihak lain diantaranya sebagai berikut :

### **1. Bagi Perusahaan**

Sebagai bahan masukan untuk kemudian melakukan perbandingan dengan apa yang selama ini telah dilakukan, sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan selanjutnya.

### **2. Bagi Politeknik Negeri Manado**

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian pada masalah yang sama, dan sebagai bahan masukan agar dapat lebih meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

### **3. Bagi Penulis**

Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta memperoleh gambaran tentang sistem akuntansi pendapatan jasa di PT Mega Jasakelola. Dan sebagai bahan perbandingan antara teori-teori yang selama ini dipelajari dalam perkuliahan dengan praktik nyata di perusahaan.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan informasi ilmu pengetahuan mengenai penerapan sistem akuntansi pendapatan jasa yang lebih rinci.